

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai ketahanan hidup penderita koinfeksi TB-HIV di RSUP Dr M Djamil tahun 2016-2018 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penderita koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil lebih banyak yang bertahan hidup (*sensor/loss to follow up*) daripada yang meninggal (*event*) dengan insidens rate kasus koinfeksi TB-HIV sebesar 0,002.
2. Distribusi frekuensi karakteristik pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018 adalah sebagian besar berusia 35 tahun kebawah, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan tinggi, berstatus single, dan lebih dari separuh mengalami malnutrisi dan tidak anemia dengan persentase masing-masing sebesar 53,1%, lebih dari separuh memiliki infeksi oportunistik lebih sama dari tiga sebesar 57,1%, dan sebagian besar kasus menderita TB dengan klasifikasi PTB/EPTB saja.
3. Usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018
4. Jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018
5. Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018
6. Status pernikahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018

7. Status gizi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018
8. Status anemia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018
9. Jumlah infeksi oportunistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018
10. Klasifikasi TB tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV di RSUP M Djamil tahun 2016-2018
11. Faktor dominan yang mempengaruhi ketahanan hidup tiga tahun pasien koinfeksi TB-HIV adalah jumlah IO (HR = 13,6), status gizi (HR = 12,9) dan jenis kelamin (HR = 3,2)

Saran

1. Bagi RSUP M Djamil
Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk memberikan informasi dan arahan kepada pasien HIV dan TB untuk melakukan kontrol kesehatan dan pengawasan pengobatan secara teratur agar dapat menghindari kemungkinan HIV berkembang menjadi stadium lanjut hingga AIDS.
2. Bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Diharapkan kepada pihak puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya agar secara komprehensif dan berkelanjutan melakukan tindakan promosi, edukasi, dan persuasi kepada masyarakat melalui optimalisasi VCT, *screening* TB dan monitoring terapi OAT maupun ARV guna mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh koinfeksi TB-HIV.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan melihat variabel-variabel lain yang berhubungan terhadap ketahanan hidup pasien koinfeksi TB-HIV.

